



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 7 Februari 2025/Periodik - 2024)

Status Verifikasi Administratif Lengkap

BIDANG : EKSEKUTIF
LEMBAGA : PEMERINTAH KOTA MADIUN
UNIT KERJA : SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN

I. DATA PRIBADI

1. Nama : **SUNARDI NURCAHYONO**
2. Jabatan : **KEPALA SATUAN**
3. NHK : **155149**

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN Rp. **428.500.000**

1. Tanah dan Bangunan Seluas 141 m2/120 m2 di KAB / KOTA KOTA MADIUN , HASIL SENDIRI Rp. 350.000.000
2. Tanah Seluas 1327 m2 di KAB / KOTA NGAWI, HASIL SENDIRI Rp. 78.500.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN Rp. **161.000.000**

1. MOTOR, HONDA SEPEDA MOTOR Tahun 2010, HASIL SENDIRI Rp. 2.500.000
2. MOBIL, SUZUKI ARK415F GL 4X2 MT / MINIBUS Tahun 2019, HASIL SENDIRI Rp. 128.000.000
3. MOTOR, HONDA SCOPPY Tahun 2021, HASIL SENDIRI Rp. 16.000.000
4. MOTOR, YAMAHA B65 (AEROX) Tahun 2019, HASIL SENDIRI Rp. 14.500.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA Rp. **---**

D. SURAT BERHARGA Rp. **---**

E. KAS DAN SETARA KAS Rp. **167.785.474**

F. HARTA LAINNYA Rp. **21.300.000**

Sub Total Rp. **778.585.474**

III. HUTANG Rp. **508.521.716**

IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III) Rp. **270.063.758**



1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.